

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP MINAT KUNJUNG SISWA KELAS X DI PERPUSTAKAAN SMKN 2 SIJUNJUNG

Ainnul Yakni¹, Hasnawati², Dewi Juita³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang; Jln. Mahmud Yunus,
Lb. Lintah, Padang;

³P Prodi Manajemen Pendidikan Islam

e-mail: ainnulyakni14@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh media sosial instagram terhadap minat kunjung siswa kelas x di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode penelitian Pre-Experimental untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram terhadap minat kunjung siswa kelas x di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung, dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan Statistic Product and Service Solution (SPSS) Ver 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media sosial instagram dengan minat kunjung siswa. Dari hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,901. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,812, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial Instagram) terhadap variabel terikat (Minat Kunjung Siswa) sebesar 81,2%. Koefisien determinasinya adalah $KD = r^2 \times 100\%$, yaitu $KD = 0,812 \times 100\% = 81,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Media Sosial Instagram berpengaruh positif terhadap Minat Kunjung Siswa sebesar 81,2% dan sisanya 18,8% tidak diteliti dalam penelitian ini. Model persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 23,400 (\alpha) + 0,832 (x) + e$. Nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (11,003 > 1,701)$ menunjukkan bahwa model persamaan regresi tersebut berpengaruh. Diketahui juga bahwa nilai $F \text{ hitung} = 121,061$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh pada variabel Media Sosial Instagram (X) terhadap variabel Minat Kunjung Siswa (Y) di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa media sosial instagram memiliki hubungan dengan minat kunjung siswa kelas x di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung diterima.

Kata Kunci: Media Sosial Instagram, Minat Kunjung Siswa, Perpustakaan.

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an influence and how much influence Instagram social media has on the visiting interest of class x students in the library of SMKN 2 Sijunjung. The research approach used in this research is quantitative, with Pre Experimental research methods to determine the effect of Instagram social media on class x students' visiting interest in the library of SMKN 2 Sijunjung, with 30 students as respondents. The data collection technique in this study used a questionnaire. The data analysis technique uses a simple linear regression test with statistical product and service solution (SPSS) Ver 25.

The results of this study indicate that there is a significant influence between Instagram social media and student interest in visiting. From the results of the calculation of the simple linear regression test using SPSS version 25, the correlation / relationship value (R) is 0.901. From this output, the coefficient of determination (R Square) is 0.812, which implies that the effect of the independent variable (Instagram Social Media) on the dependent variable (Student Visiting Interest) is 81.2%. The coefficient of determination is $KD = r^2 \times 100\%$, namely $KD = 0.812 \times 100\% = 81.2\%$. This shows that the Instagram Social Media variable has a positive effect on Student Interest in Visiting by 81.2% and the remaining 18.8% is not examined in this study. The regression equation model obtained is $Y = 23.400 (\alpha) + 0.832 (x) + e$. The sig value of $0.000 < 0.05$ and the value of t count $> t$ table ($11.003 > 1.701$) indicate that the regression equation model has an effect. It is also known that the value of F count = 121.061 with a significance level of $0.000 < 0.05$, so it can be said that there is an influence on the Instagram Social Media variable (X) on the Student Visiting Interest variable (Y) at the SMKN 2 Sijunjung Library. Thus the hypothesis stating that Instagram social media has a relationship with the visiting interest of class x students in the library of SMKN 2 Sijunjung is accepted.

Keywords: *Instagram Social Media, Interest in Visiting Students, Library.*

I. PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial Instagram di kalangan remaja usia 14-21 tahun semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi *platform* yang populer dan menarik bagi mereka. Salah satu alasannya adalah karena Instagram memiliki banyak fitur-fitur menarik yang dapat digunakan untuk berbagi aktivitas, foto, dan video. Selain itu, Instagram juga merupakan tempat yang baik untuk berinteraksi dengan teman dan keluarga (Mutia, Mukaromah, Wulan Herdiningsih, 2018).

Penggunaan Instagram yang semakin populer di kalangan remaja juga berdampak positif pada minat mereka untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Hal ini karena Instagram dapat digunakan untuk mempromosikan berbagai kegiatan dan program yang diadakan oleh perpustakaan. Instagram juga dapat digunakan untuk menghubungkan siswa dengan pustakawan dan staf perpustakaan lainnya. Dengan demikian, penggunaan media sosial Instagram dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah (Gani, R., & Adam, A. (2024).

Menurut Iztiwana dan Arfa menggarisbawahi peran perpustakaan sekolah dan pustakawan dalam menyediakan akses informasi yang modern serta menarik siswa untuk lebih memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Serta menekankan

bahwa minat kunjung timbul dari dorongan internal siswa untuk datang dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan, terutama koleksi bacaannya. Dengan demikian, ketika perpustakaan berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif dan koleksi yang menarik, minat kunjung siswa dapat meningkat (Iztiwana & Arfa, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung, bahwa perpustakaan tersebut belum memiliki akun Instagram khusus untuk perpustakaannya dan penulis membuat akun media sosial instagram untuk perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Setelah akun Instagram dibuat dan di cek secara berkala dengan memposting kegiatan dan lainnya di Instagram tersebut ternyata dengan adanya media sosial Instagram minat kunjungan siswa bertambah setelah dilakukan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,901. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,812, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial Instagram) terhadap variabel terikat (Minat Kunjung Siswa) sebesar 81,2%. Koefisien determinasinya adalah $KD = r^2 \times 100\%$, yaitu $KD = 0,812 \times 100\% = 81,2\%$.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Media Sosial Instagram berpengaruh positif terhadap Minat

Kunjung Siswa sebesar 81,2% dan sisanya 18,8% tidak diteliti dalam penelitian ini. Model persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 23,400 (\alpha) + 0,832 (x) + e$. Nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($11,003 > 1,701$) menunjukkan bahwa model persamaan regresi tersebut berpengaruh. Diketahui juga bahwa nilai F hitung $= 121,061$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh pada variabel Media Sosial Instagram (X) terhadap variabel Minat Kunjung Siswa (Y) di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Wulan Dari, Sri Rohyanti Zulaikha yang berjudul “Pengaruh Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi perpustakaan melalui Instagram terhadap minat pengunjung menggunakan model AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh antara promosi perpustakaan melalui media sosial instagram dengan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal ini terjadi karena mahasiswa lebih senang menggunakan instagram dan rata-rata mahasiswa sudah memiliki akun instagram sehingga diseminasi informasi lebih cepat dan efisien.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh media sosial Instagram terhadap minat kunjung siswa kelas x di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung atau tidak.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pre eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Pre Experimental adalah penelitian eksperimen yang pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok tidak ada kelompok kontrol (Yusuf, 2017:78). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Posttest Design / one shot case study*. Disebut juga sebagai *one group after only design*. Desain ini hanya melibatkan satu kelompok yang diberikan manipulasi, kemudian setelah jangka waktu tertentu diukur responnya sebagai pengukuran variabel dependen (Kholis, 2023).

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Sijunjung, yang mana merupakan sebuah sekolah yang terletak di Jl. Kampung Berlian, Lalan, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada aspek media sosial instagram dan minat kunjung siswa dilakukan di Sekolah

Menengah Kejuruan Negeri Sijunjung, Jl. Kampung Berlian, Lalan, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung terhitung mulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Februari 2025. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020).

Selanjutnya uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item
 n = Jumlah Responden
 XY = Total perkiraan antara variabel X dan Variabel Y
 X = Jumlah skor butir X
 Y = Jumlah skor butir Y
 X^2 = Jumlah skor kuadrat total

Y^2 = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS Versi 25 menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan R^{hitung} dan R^{tabel} , hasil penelitian menunjukkan R^{hitung} lebih besar dari R^{tabel} ($R^{\text{hitung}} > R^{\text{tabel}} = \text{Valid}$) dengan tingkat kepercayaan 5%. Keputusan dalam uji validitas ini adalah semua angket variabel yang terdiri dari *variable* (X) berjumlah 45 item pernyataan dan variabel (Y) berjumlah 45 item pernyataan namun ada 1 dari item variabel Y yang tidak valid sehingga tersisa 89 pernyataan dari 90 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai Cronbach Alphabesar 0, 973 nilai tersebut lebih besar dari 0.60 maka nilai Cronbach Alpha 0, 973 > 0, 60. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian. Karena 0,60 adalah nilai batas Cronbach's Alpha yang digunakan oleh Wiratna Sujerweni untuk menentukan apakah suatu kuesioner reliabel atau tidak. Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, maka kuesioner dianggap reliabel atau memiliki konsistensi internal yang cukup baik.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan oleh peneliti.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data yang telah terkumpul hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari data berdasarkan populasinya sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas data tersebut peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 25 sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 (Hipotesis nol) diterima, dan H_a (Hipotesis alternatif) ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima.

b) Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel berbentuk linier atau tidak. Dalam uji linieritas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{MKA}{MKD}$$

Keterangan:

f : bilangan untuk uji linieritas

MKA : Jumlah kuadrat antar kelompok

MKD : Jumlah kuadrat dalam kelompok atau rata-rata jumlah kuadrat residual.

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

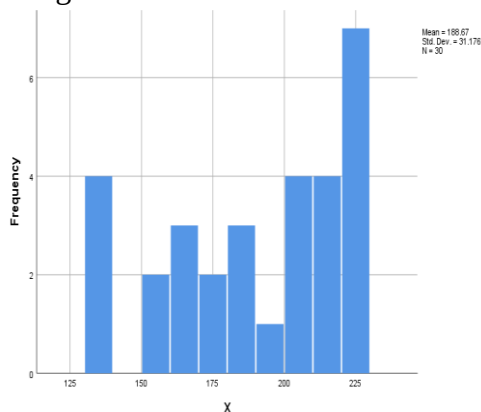
Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi linear sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan satu di antara metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas (Nixon Erzed MT, 2019).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) yang menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%). Selain itu koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan seberapa besar persentase keragaman variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel (X) atau dengan kata lain, seberapa X dapat memberikan kontribusi terhadap Y (Arya dkk, 2020).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

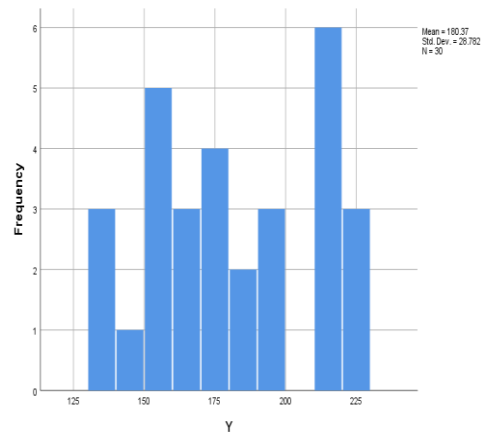
Setelah melakukan pengumpulan data dari penelitian, berdasarkan tujuan dan prosedur penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram terhadap minat kunjung siswa kelas x di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung sebagai berikut:



Gambar 3.1 Histogram Distribusi Frekuensi Media Sosial Instagram (X)

Distribusi frekuensi variabel X (Media Sosial Instagram) menunjukkan bahwa nilai X bervariasi dari 135 sebagai nilai minimum hingga 225 sebagai nilai

maksimum, dengan sebagian besar responden (16,7%) memiliki nilai X sebesar 225. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki minat yang beragam terhadap media sosial Instagram.



Gambar 3.2 Histogram Distribusi Frekuensi Minat Kunjung Siswa (Y)

Distribusi frekuensi variabel Y (Minat Kunjung Siswa) menunjukkan bahwa nilai Y bervariasi dari 131 sebagai nilai minimum hingga 220 sebagai nilai maksimum, dengan sebagian besar responden memiliki nilai Y yang terkonsentrasi pada nilai 212 dan 220. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki minat yang beragam terhadap kunjungan.

Berikut dilakukan Uji Regresi Linear Sederhana yaitu metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat

dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan response. Berikut adalah rumus dari analisis regresi linear sederhana:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

α = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

X = Variabel independen (variabel bebas)

e = Standar error

Tabel 3.1 Hasil Uji Regresi Koefisien

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	23,400	14,453		0,117
	media sosial instagram	0,832	0,076	0,901	0,000

$$Y = 23,400 (\alpha) + 0,832 (x) + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- a) Nilai sig 0,000 < 0,05
- b) Nilai thitung > ttabel (11.003 > 1.701)

Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “Media Sosial Instagram berpengaruh terhadap Minat Kunjung Siswa”.

Adapun hasil Analisis Regresi Linear Sederhana yang telah dihitung menggunakan SPSS Ver. 25, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Regresi Anova

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	19510,422	1	19510,422	121,061
	Residual	4512,544	28	161,162	
	Total	24022,967	29		

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 121,061 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh pada variabel Media Sosial Instagram (X) terhadap variabel Minat Kunjung Siswa (Y).

Lebih lanjut dilakukan pengujian koefisien determinasi untuk menunjukkan seberapa besar persentase keragaman variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel (X) atau dengan kata lain, seberapa X dapat memberikan kontribusi terhadap Y, sebagai berikut ini:

Tabel 3.3 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,901 ^a	0,812	0,805	12,695

a. Predictors: (Constant), X

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,812. Sehingga koefisien determasinya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

KD : 0,812 x 100%

KD : 81,2%

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Media Sosial Instagram berpengaruh positif terhadap Minat Kunjung Siswa sebesar 81,2% dan

sisanya 18,8% tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS Versi 25 menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.901. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.812, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial Instagram) terhadap variabel terikat (Minat Kunjung Siswa) sebesar 81,2%. Diketahui juga bahwa nilai $F_{hitung}=121,061$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh pada variabel Media Sosial Instagram (X) terhadap variabel Minat Kunjung Siswa (Y) di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Media Sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Media Sosial Instagram sebagai sarana promosi dan informasi tentang perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penggunaan Media Sosial Instagram sebagai sarana promosi dan informasi tentang perpustakaan sekolah, sehingga dapat meningkatkan minat kunjung siswa kelas x ke perpustakaan sekolah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana yang diperoleh dari nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.901.

Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.812, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial Instagram) terhadap variabel terikat (Minat Kunjung Siswa) sebesar 81,2%. Diketahui juga bahwa nilai $F_{hitung}=121,061$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh pada variabel Media Sosial Instagram (X) terhadap variabel Minat Kunjung Siswa (Y) di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arya, D., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (r^2). *Jurnal Penelitian*, 5(4), 289-296.
- [2] Gani, R., & Adam, A. (2024). Pengaruh media sosial terhadap rendahnya minat baca siswa MAN 1 Ternate. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 6 (3).
- [3] Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 93–103.
- [4] Kustati, M., & Al-Azmi, H. (2010). Pre-Service Teachers' Attitude on ELT Research. *Research in Social Sciences and Technology*, 3(2), 1-13.
- [5] Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). 1–781.
- [6] Yusuf, AM. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.